



**KEBIJAKAN INTERNAL PENCEGAHAN DAN PENANGANAN
CORONA VIRUS DISEASE
COVID-19**

PENDEKATAN PT. ISPAT GROUP UNTUK MASALAH INI

Berlaku untuk semua karyawan termasuk di lingkungan anak perusahaan.	<ul style="list-style-type: none"> Tamu/pengunjung yang datang di kantor Ispat Group akan dibatasi. Apabila keperluan bisnis yang penting mengharuskan tamu untuk datang ke kantor bertemu karyawan maka kunjungan tersebut harus terlebih dahulu mendapatkan persetujuan dari Kepala Departemen masing-masing. Karyawan dengan kondisi kesehatan yang kurang baik dan mengalami gejala sakit dianjurkan untuk tidak masuk bekerja dan segera memeriksakan dirinya ke dokter, serta berkoordinasi dengan Kepala Departemennya masing-masing.
Perjalanan Dinas Internasional	<ul style="list-style-type: none"> Sesuai dengan panduan perjalanan global dan regional yang mewajibkan untuk menghentikan semua perjalanan dinas internasional yang tidak penting sampai kondisi dinyatakan aman atau sesuai kebijakan perusahaan, setiap perjalanan internasional yang dianggap penting dan mendesak dipersyaratkan persetujuan Direksi.
Perjalanan Dinas Dalam Negeri	<ul style="list-style-type: none"> Untuk menghindari peningkatan resiko, paparan, dan kemungkinan penyebaran COVID-19, hanya perjalanan yang sangat diperlukan yang dilakukan, maka untuk perjalanan Dalam Negeri hanya akan dibatasi untuk perjalanan dinas yang penting saja, dan harus mendapatkan persetujuan kepala departemen atau pimpinan perusahaan
Prosedur untuk karyawan yang kembali dari luar negeri	<ul style="list-style-type: none"> Setiap karyawan yang kembali dari luar negeri baik untuk alasan apapun dan dari negara manapun akan dipantau oleh Dept. SHE selama 14 hari. Selama pemantauan, karyawan dimaksud harus membatasi interaksi dengan orang lain sampai dinyatakan sehat yang dibuktikan dengan rekomendasi dokter.
Bepergian	<ul style="list-style-type: none"> Manajemen perusahaan menganjurkan setiap karyawan untuk menghindari transportasi publik dan menjaga jarak dengan orang lain.
Pertemuan bisnis, rapat, dan kegiatan lainnya	<ul style="list-style-type: none"> Sebagai tindakan pencegahan, pertemuan bisnis dan/atau rapat-rapat internal yang tidak memiliki urgensi tinggi dan melibatkan banyak karyawan harus dihindari. Pertemuan internal dengan peserta lebih dari 10 orang harus dilakukan secara virtual. Pertemuan eksternal yang melibatkan lebih dari 25 orang tidak diperkenankan untuk dihadiri dan dianjurkan pelaksanaannya dilakukan secara virtual. Rapat HOD dilaksanakan satu kali pada jam 11, via skype, terbatas sesuai dengan undangan dan jarak duduk antar peserta minimal 1 meter. Kurangi rapat eksternal yang sifatnya berhadapan.
Pengecekan suhu tubuh wajib bagi semua tamu/ pengunjung	<ul style="list-style-type: none"> Sampai dengan waktu yang belum dapat ditentukan, dianjurkan untuk tidak menerima tamu di dalam area perusahaan Ispat Group kecuali kunjungan tersebut sangat penting untuk kelanjutan bisnis. Pengecualian ini akan diberikan oleh Kepala Departemennya masing-masing. Semua pengunjung harus melalui pengecekan sebelum memasuki area perusahaan Ispat Group yaitu dengan melalui pemeriksaan temperatur tubuh oleh security sebelum mereka diperbolehkan memasuki area dan fasilitas PT. Ispat Group. Apabila suhu tubuh tamu tersebut di bawah 37.5°C, ia harus menandatangani formulir pernyataan (sebagaimana terlampir) yang menjelaskan riwayat kesehatan, perjalanan, dan kontak sebelum memasuki area dan fasilitas perusahaan Ispat Group.

	<ul style="list-style-type: none"> Jika suhu tubuh tamu tersebut di atas 37.5°C, orang tersebut akan diminta untuk kembali ke rumah dan memeriksakan diri ke klinik/dokter terdekat untuk diagnosa lebih lanjut. Selanjutnya Security akan memberi laporan kepada manajemen perusahaan Ispat Group perihal tamu/pengunjung tentang kondisi tersebut. Tamu/pengunjung yang dalam 14 hari terakhir bepergian ke negara-negara berikut: Cina, Hongkong, Korea Selatan, Iran, Eropa dan UK tidak akan diizinkan masuk ke kantor / Pabrik perusahaan Ispat Group. Jika karyawan harus melakukan pertemuan dengan tamu/pengunjung yang datang dari negara-negara yang terkena dampak tersebut di atas, dipersilakan berkonsultasi dengan Tim SHE terlebih dahulu sebelum membuat keputusan untuk menerima para tamu/pengunjung tersebut.
Pemeriksaan wajib bagi semua personel (karyawan dan kontraktor)	<ul style="list-style-type: none"> Karyawan Ispat Group dan karyawan kontraktor saat masuk atau datang ke perusahaan Ispat Group wajib melalui pengecekan suhu badan oleh petugas Security.
Prosedur bila ditemukan ada karyawan/ kontraktor yang suhu badannya di atas 37.5°C	<ul style="list-style-type: none"> Bila ditemukan karyawan atau kontraktor dalam suhu di atas 37.5°C, maka orang tersebut akan dibawa ke Emergency Room oleh petugas Security. Petugas Security segera menghubungi tim SHE atau Paramedis untuk dilakukan investigasi / diagnosa berdasarkan riwayat perjalanannya atau orang-orang yang berhubungan dengannya selama 14 hari yang lalu. Setelah itu karyawan akan diminta untuk segera pulang untuk mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai riwayat atau diagnosa paramedis/dokter SHE Dept ISPAT GROUP akan memberi informasi kepada kepala dept terkait dengan tembusan kepada tim PNL mengenai status karyawan tersebut. Kepala Dept akan meminta karyawan untuk segera berkonsultasi dengan dokter dan mendapatkan perawatan medis. Kepala Dept terkait harus memonitor karyawan yang sakit dan melaporkan setiap pembaruan dari karyawan kepada SHE Dept. Apabila Karyawan tersebut sembuh maka harus mendapatkan surat / rekomendasi medis dari dokter yang menginformasikan saat ini dalam kondisi sehat dan menyerahkannya kepada Kepala Dept dan menyalinnya ke pimpinan PNL & SHE. Setiap karyawan agar saling mengingatkan rekan kerjanya yang lupa melakukan pemeriksaan suhu untuk mengikuti kebijakan ini.
Kebersihan kantor	<ul style="list-style-type: none"> Prinsip 5R harus menjadi gaya hidup sehari-hari di lingkungan kerja maupun di rumah sehingga tempat kerja dan tempat tinggal menjadi sehat, bersih dan nyaman.
Kesehatan Kantor dan Lingkungan Kerja	<ul style="list-style-type: none"> SHE Dept akan memastikan bahwa lokasi penyemprotan disinfektan pada lantai, dinding dan perangkat bangunan tempat kerja dan pelaksanaannya akan dilaksanakan sesuai kebijakan.
PENCEGAHAN	
Langkah-langkah pencegahan penyebaran virus	<ul style="list-style-type: none"> SHE Dept menyediakan hand sanitizer di berbagai tempat dan menyediakan wastafel di pintu masuk dan area kerja lainnya lengkap dengan sabun dan air mengalir. Biasakan mencuci tangan sesering mungkin dan hindari untuk menyentuh wajah jika tangan anda tidak bersih. Wajib menggunakan masker dan menjaga jarak (<i>physical distancing</i>) paling sedikit dalam rentang 1 (satu) meter saat berada diluar rumah maupun diarea pabrik Tutupi mulut saat batuk dan bersin dengan lengan, masker atau tisu. Saat menyapa orang, hindari berjabat tangan dan gunakan cara ucapan lainnya, dan sebisa mungkin menjaga jarak. Hindari semaksimal mungkin rapat dan acara kantor untuk mengurangi kemungkinan terpapar virus dan penyakit musiman lainnya.

- Budayakan Prinsip 5R.
- Periksakan kesehatan anda apabila mengalami gejala demam atau lakukan pengecekan berkala di klinik perusahaan.
- Melakukan Kerja Dirumah bagi karyawan yang mempunyai penyakit penyerta dan/atau kondisi yang dapat berakibat fatal apabila terpapar COVID-19 untuk melakukan kegiatan di tempat kerja, antara lain:
 1. penderita tekanan darah tinggi;
 2. pengidap penyakit jantung;
 3. pengidap diabetes;
 4. penderita penyakit paru-paru;
 5. penderita kanker;
 6. ibu hamil; dan
 7. berusia lebih dari 60 (enam puluh) tahun
- Manajemen menyediakan vitamin guna meningkatkan imunitas pekerja.
- SHE akan melakukan penyebaran informasi serta anjuran/himbauan pencegahan COVID-19 untuk disebarluaskan pada email dan papan pengumuman di tempat kerja.
- Dalam hal ditemukan adanya karyawan di tempat kerja yang menjadi Pasien Dalam Pengawasan, maka:
 - a) kegiatan pekerjaan di tempat kerja harus dihentikan sementara paling sedikit 14 (empat belas) hari kerja;
 - b) petugas medis dibantu satuan pengaman melakukan evakuasi dan Penyemprotan disinfektan pada seluruh tempat, fasilitas dan peralatan kerja;
 - c) penghentian sementara dilakukan hingga proses evakuasi dan penyemprotan disinfektan, serta pelaksanaan pemeriksaan kesehatan dan isolasi tenaga kerja yang pernah melakukan kontak fisik dengan tenaga kerja yang terpapar COVID-19 telah selesai.
- Mengharuskan karyawan kantin yang bertugas secara langsung dalam proses penyiapan makanan/minuman menggunakan sarung tangan, masker, penutup kepala dan pakaian kerja;
- Pengguna kendaraan mobil penumpang pribadi wajib melakukan penyemprotan disinfektan kendaraan setelah selesai digunakan, menggunakan masker di dalam kendaraan, membatasi jumlah orang paling banyak 50% (lima puluh persen) dari kapasitas kendaraan dan, tidak berkendara jika sedang mengalami gejala suhu tubuh di atas normal, batuk, pilek, diare dan sesak nafas;
- Pengguna sepeda motor pribadi wajib melakukan penyemprotan disinfektan kendaraan dan atribut setelah selesai digunakan, menggunakan masker dan sarung tangan, tidak berkendara jika sedang mengalami gejala suhu tubuh di atas normal, batuk, pilek, diare dan sesak nafas;
- Pembentukan grup-grup atau unit ditempat kerja yang anggotanya disesuaikan dengan tempat kerja masing-masing. Dengan tujuan untuk memonitor masing-masing anggota dalam hal ini khususnya kesehatan anggotanya;
- Grup / unit yang terbentuk harap dilaporkan kepada SHE Dept, dengan tembusan kepada PNL Dept.

PENANGANAN

Langkah-Langkah Penanganan Suspect di Lingkungan Kerja

- Apabila ada karyawan maupun kontraktor masuk kategori **Pasien dalam Pengawasan (PDP)** dan atau **Orang dalam Pemantauan (ODP)** dan atau **Positif Covid 19 Dengan Gejala** dan atau **Positif Covid 19 Tanpa Gejala** dan atau **Kontak erat dengan ODP/PDP/Positif** harus melakukan isolasi mandiri sampai dinyatakan sehat oleh pihak yang terkait (Rumah Sakit/Puskesmas/Dinkes). Karyawan yang Positif Covid 19 dengan gejala segera dirawat di Rumah Sakit rujukan Covid 19
- Karyawan tersebut harus melaporkan kepada atasan mengenai hal ini dan menjelaskan detail permasalahannya dan memberikan bukti.
- Atasan memberitahukan kepada PNL Dept mengenai status karyawan tersebut untuk diberikan ijin melakukan isolasi mandiri.
- Atasan bekerjasama dengan PNL Dept untuk mencari informasi detail mengenai

	<p>orang – orang yang kontak dekat dengan karyawan tersebut.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Personalia Dept menentukan apakah satu area kerja dengan karyawan tersebut dibutuhkan isolasi mandiri atau sebagian dari orang yang paling erat. • Karyawan yang melakukan isolasi mandiri berkewajiban memberikan laporan tentang kesehatannya kepada PNL Dept dan ditembuskan kepada SHE Dept. • Karyawan melaporkan diri ke Bidan Desa/Satgas Covid 19/Puskesmas Setempat Domisili jika dilakukan isolasi mandiri, dan menyampaikan alasannya serta melaporkan kondisi harian ke pihak tersebut. Jika dalam masa isolasi dijumpai gejala sedang s/d berat maka harus segera ke Rumah Sakit rujukan Covid 19 • Karyawan yang sudah melakukan isolasi mandiri dan akan berakhir, wajib melakukan rapid tes mandiri untuk diserahkan kepada PNL Dept sebelum masuk kerja, sebagai bukti bahwa tidak ada tanda-tanda terinfeksi covid 19.
PERSIAPAN DASAR KEADAAN DARURAT	
Lakukan hal yang tepat dalam mempersiapkan keadaan darurat	<ul style="list-style-type: none"> • Belilah barang-barang keperluan sesuai dengan kebutuhan, tidak berlebihan dan hindari pemborosan. • Lakukan edukasi diri dalam kesiap-siagaan darurat di rumah. Siapkan obat-obatan yang diperlukan dan tidak perlu panik. • Masker hanya efektif jika digunakan oleh orang yang sakit dan menunjukkan gejala. Hand sanitizer tidak seefektif mencuci tangan dengan sabun dan air selama 20 detik.
DENGARKAN PIHAK AHLI DAN HANYA SEBARKAN INFORMASI BENAR	
Berhati-hati dalam menyebarkan berita dan informasi	<ul style="list-style-type: none"> • Mohon agar semua selalu waspada dan menahan diri untuk tidak membagikan informasi ke media sosial atau media lainnya, terutama jika kredibilitas sumber beritanya tidak diketahui. • Mari lebih cerdas dalam memilah informasi dan hanya mempercayai informasi dari pihak terkait. Kunjungi tautan berikut ini sebagai sumber informasi utama terkait dengan situasi ini CDC guidelines, WHO resources, http://sehatnegeriku.kemkes.go.id/ & https://covid19.kemkes.go.id/ • Sampaikan pertanyaan yang dianggap sangat diperlukan kepada Kepala Dept atau tim SHE di lokasi manajemen perusahaan Indo Group. <p style="text-align: right;">FIGHT TOGETHER</p>

Pedoman ini akan diperbarui sesuai dengan keadaan.

PT. ISPAT INDO

Sidoarjo, 23 April 2020

AGUS BARLIANDI

Dy General Manager